

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas III Di Sekolah Dasar

Oleh:

Himmatun Nisa' (198620600009)

Dosen Pembimbing

Dr. Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2026



Pendahuluan

- Salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki peserta didik adalah Kemampuan Motorik. Kemampuan ini membantu siswa melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang dan menghasilkan ide-ide baru. Proses siswa cepat bosan dan sulit memahami materi. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang aktif dan menarik, misalnya dengan membentuk kelompok diskusi agar siswa bisa saling bertukar ide.
- *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran berbasis proyek. Siswa diajak menyelesaikan masalah nyata melalui kegiatan proyek sehingga terlatih berpikir kreatif. Model ini dilakukan secara berkelompok dan sangat cocok diterapkan pada materi "Perkembangan Teknologi Pangan" karena menuntut keaktifan siswa.

Rumusan Masalah

**Bagaimana Hasil Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)
Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Peserta Didik kelas III di Sekolah
Dasar ?**

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Kesambi Porong pada kelas III dengan jumlah peserta didik 25 anak. Penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian yang menunjukkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan yang diberikan kepada kelas sekaligus menampilkan semua proses dari awal pemberian perlakuan hingga dampaknya,

Adapun indikator pada penelitian ini Adalah (1) Anak Mampu mengikuti langkah – langkah pembuatan Tempe. (2) Anak Mampu mencampurkan kedelai dengan ragi secara merata. (3) Anak Mampu membungkus kedelai ke dalam pembungkus dengan rapi. . (4) Anak Mampu mengolah bahan dengan benar. . Indikator keberhasilan pada penelitian ini dinyatakan berhasil apabila kemampuan berpikir kreatif meningkat dan mencapai 75%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Presentase

f : Nilai yang diperoleh

n : Jumlah Frekuensi / Banyaknya Individu

Pembahasan

Nilai	Jumlah siswa	Presentase
Belum Tuntas < 75	21	84%
Tuntas $\geq$ 75	4	16 %

Pada Pra Siklus menunjukkan hasil kegiatan teknologi pangan untuk meningkatkan Kemampuan Motorik peserta didik masih 16%.

Hasil presentase tersebut belum dikatakan berhasil sebab belum mencapai target yaitu 75%.

Pembahasan

Nilai	Jumlah siswa	Presentase
Belum Tuntas < 75	16	64%
Tuntas $\geq$ 75	9	36 %

Pada Siklus 1 menunjukkan hasil kegiatan teknologi pangan untuk meningkatkan Kemampuan Motorik peserta didik masih 36%.

Hasil presentase tersebut belum dikatakan berhasil sebab belum mencapai target yaitu 75%.

Pembahasan

Nilai	Jumlah siswa	Presentase
Belum Tuntas < 75	5	20 %
Tuntas $\geq$ 75	20	80 %

Pada siklus II menunjukkan bahwa mengalami kenaikan rata – rata yang signifikan yaitu sebesar 80%. Pencapaian kriteria tuntas mengalami peningkatan yang maksimal yaitu 20 anak tuntas dan 5 anak belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran yang dilakukan pada siklus II efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didik.

Hasil presentase tersebut belum dikatakan berhasil sebab belum mencapai target yaitu 75%.

Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tabel Pra Siklus menunjukkan hasil kegiatan teknologi pangan untuk meningkatkan Kemampuan Motorik peserta didik masih 16%. siklus II menunjukkan bahwa kegiatan membuat tempe dapat meningkatkan Kemampuan Motorik siswa dengan peningkatan siklus I dengan perolehan presentase 32% menjadi 80% pada siklus II. Hasil presentasi dikatakan berhasil memenuhi target pencapaian indikator keberhasilan sebesar 75%. Berdasarkan perolehan presentase keterampilan berpikir kreatif siswa melalui kegiatan membuat tempe pada siklus I, dan siklus II berikut grafik pencapaian secara keseluruhan sebagai berikut :



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) di SDN Kesambi porong yang telah dilaksanakan melalui Tindakan Pra Siklus, siklus I dan siklus II pelaksanaan sesuai dengan rencana dengan tahapan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan membuat tempe dapat meningkatkan Kemampuan Motorik peserta didik.

Dibuktikan dengan analisi data dengan presentase terjadinya peningkatan dari setiap siklus. Pada Pra Siklus 16%, siklus I sebesar 36% dan siklus II sebesar 80%. Peningkatan signifikan ini dapat menjadi tolak ukur bagi sekolah yang memiliki masalah dengan kurangnya Kemampuan Motorik peserta didik.

Referensi

- [1] F. Mokambu, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 4 Talaga Jaya.
- [2] N. Ratnasari, U. Pgri, M. Rissa, P. Kurniawati, S. Pd, and M. Pd, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar,” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, vol. 3, 2022, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- [3] L. N. Huda, N. Panjaitan, A. Lestari, And R, Hanuun, “ Strategi Pengembangan Literasi Manusia Dalam Peningkatan Kompetisi Dalam Belajar : Studi Kasus,” “18-Paper-Snti-2019”.
- [4] M. Puspita and J. Handoko, “Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik,” 2019.
- [5] W. Ode, L. Arisanti, W. Sopandi, and A. Widodo, “Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sd Melalui Project Based Learning oleh,” 2016.
- [6] R. Rahmazatullaili, C. M. Zubainur, and S. Munzir, “Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model project based learning,” *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, vol. 10, no. 2, pp. 166–183, Nov. 2017, doi: 10.20414/betajtm.v10i2.104.
- [7] N. Made, R. Kusadi, P. Sriartha², and W. Kertih³, “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif,” *TSCJ*, vol. 3, no. 1, 2020.

Referensi

- [7] N. Made, R. Kusadi, P. Sriartha², and W. Kertih³, “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif,” *TSCJ*, vol. 3, no. 1, 2020.
- [8] J. Prasetyo, S. Dadi, and D. Anggraini, “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri Kota Bengkulu,” *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 125–135, 2020.
- [9] I. R. P. T. P. Ibnu Mahtumi, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- [10] T. Utami, F. Kristin, I. Anugraheni,) Universitas, and K. S. Wacana, “Indri Anugraheni 3) Tri Utami 1),” *Firosalia Kristin*, vol. 1, no. 2, pp. 541–552, 2018.
- [11] S. C. Relmasira and A. Tyas Asri Hardini, “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) A R T I C L E I N F O,” *Journal of Education Action Research*, vol. 3, pp. 285–291, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- [12] O. Dewi Utami, S. Muryaningsih, and M. Yudiastuti, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 2 Tlagayasa Melalui Model Discovery Learning*.
- [13] T. Sulistyowati, “Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *Juni*, vol. 4, no. 1, pp. 282–288, 2023, [Online]. Available: http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- [14] N. Aulia, “Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, Feb. 2023, doi: 10.32665/jurmia.v3i1.338.
- [15] W. Fidela and M. Fadilah, “Literature Review: Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, vol. 4, no. 4, pp. 1498–1511, Nov. 2024, doi: 10.53299/jppi.v4i4.745

